Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

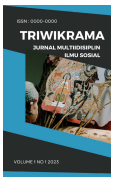

REPRESENTASI KEBIASAAN SEBAGAI PENENTU MASA DEPAN DALAM FILM *SORE: ISTRI DARI MASA DEPAN*

Muhammad Haikal[1], Muhammad Rifqi Kurniawan[2], Chloe Aura Salsabila[3]
[1,2]Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi,
Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received: July 2026
Revised: July 2026
Accepted: July 2026
Available online: June 2026

Korespondensi Email:
[1]haikalmhmmad0@gmail.com,
[2]krifqi917@gmail.com,
[3]chloeaurasls@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan melalui berbagai tanda dan simbol. Salah satu film yang merepresentasikan hal tersebut adalah Sore: Istri dari Masa Depan, yang menggambarkan bagaimana kebiasaan seseorang dapat memengaruhi kehidupan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kebiasaan sebagai penentu masa depan dalam film Sore: Istri dari Masa Depan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa adegan-adegan dalam film yang dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan konsep ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan tokoh utama direpresentasikan melalui tanda-tanda visual yang saling berkaitan, mulai dari kebiasaan merokok sebagai kondisi awal, tindakan mematahkan rokok sebagai proses perubahan, hingga keberhasilan tokoh menyelenggarakan pameran sebagai simbol perubahan kehidupan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa film menyampaikan pesan bahwa perubahan masa depan tidak terjadi secara instan, melainkan dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan secara konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian komunikasi visual, khususnya dalam analisis semiotika film, serta menjadi referensi bagi penelitian mengenai representasi visual dalam media audio visual

Kata kunci: representasi, kebiasaan, semiotika Charles Sanders Peirce, film, *Sore: Istri dari Masa Depan*.

PENDAHULUAN

Film merupakan media komunikasi audio visual yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media penyampaian pesan, nilai, serta realitas sosial kepada masyarakat. Melalui perpaduan unsur visual, dialog, alur cerita, dan sinematografi, film mampu membangun makna yang dapat dipahami oleh penonton melalui berbagai tanda yang ditampilkan. Oleh karena itu, film sering dijadikan objek penelitian karena mampu merepresentasikan berbagai fenomena kehidupan dalam bentuk visual yang komunikatif (Reifer, 2015).

` Salah satu fenomena yang sering diangkat dalam film adalah kebiasaan hidup seseorang. Kebiasaan merupakan perilaku yang dilakukan secara berulang sehingga membentuk karakter dan memengaruhi keputusan maupun kualitas kehidupan seseorang. Dalam sebuah film, kebiasaan tidak hanya ditampilkan sebagai aktivitas sehari-hari, tetapi juga sebagai tanda yang memiliki makna tertentu. Melalui pendekatan semiotika, setiap tindakan, objek, maupun

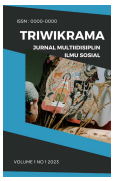

ekspresi tokoh dapat dimaknai sebagai representasi dari pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Menurut Sabur dan Alex (2004), semiotika mempelajari tanda beserta proses pemaknaannya dalam sebuah sistem komunikasi sehingga dapat digunakan untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik suatu representasi visual.

Film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens menghadirkan cerita mengenai seorang perempuan bernama Sore yang datang dari masa depan untuk mengubah kebiasaan hidup Jonathan. Kehadiran Sore bukan sekadar menghadirkan unsur perjalanan waktu, tetapi juga memperlihatkan bahwa kebiasaan sehari-hari memiliki hubungan dengan kondisi kehidupan seseorang pada masa mendatang. Berbagai kebiasaan seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, menjalani pola hidup yang tidak teratur, hingga proses perubahan perilaku ditampilkan melalui visual yang membangun makna mengenai hubungan antara kebiasaan dan masa depan.

Penelitian mengenai film *Sore: Istri dari Masa Depan* telah dilakukan dari berbagai sudut pandang. Adhim dan Sanjaya (2026) mengkaji representasi waktu dan emosi melalui analisis semiotika visual. Sementara itu, Mikraj (2026) menganalisis pesan moral dalam film tersebut menggunakan semiotika Roland Barthes. Penelitian lain oleh Syntagmatique dan Metz (2025) menitikberatkan pembahasan pada struktur makna film melalui pendekatan Grande Syntagmatique Christian Metz. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, pembahasan masih berfokus pada aspek waktu, emosi, pesan moral, dan struktur sinematik, sedangkan representasi kebiasaan sebagai penentu masa depan belum menjadi fokus kajian secara khusus dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana film *Sore: Istri dari Masa Depan* merepresentasikan kebiasaan sebagai faktor yang memengaruhi masa depan tokoh utama. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce melalui unsur ikon, indeks, dan simbol untuk mengungkap makna yang terkandung dalam berbagai adegan yang menampilkan kebiasaan hidup tokoh. Penelitian ini penting dilakukan karena film tidak hanya menyampaikan cerita mengenai perjalanan waktu, tetapi juga menghadirkan pesan visual tentang hubungan antara kebiasaan sehari-hari dengan konsekuensi yang akan diterima di masa depan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana media film membangun makna melalui tanda-tanda visual, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan kajian semiotika, komunikasi visual, dan penelitian film, khususnya yang membahas representasi kebiasaan dalam karya sinematik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji representasi kebiasaan sebagai penentu masa depan dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan*. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemaknaan tanda-tanda visual yang muncul dalam film, bukan pada pengukuran data secara kuantitatif. Objek penelitian berupa adegan-adegan yang menampilkan kebiasaan tokoh utama, seperti kebiasaan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, menjalani pola hidup yang tidak teratur, serta proses perubahan perilaku yang ditampilkan sepanjang alur cerita.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film *Sore: Istri dari Masa Depan*, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan semiotika, representasi, dan analisis film. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap keseluruhan film, dokumentasi berupa pengambilan tangkapan layar (screenshot) pada adegan-adegan yang relevan, serta studi pustaka untuk memperkuat landasan teori dan hasil analisis.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang memandang tanda sebagai hubungan antara ikon, indeks, dan simbol. Ikon dianalisis berdasarkan kemiripan visual yang tampak pada objek, indeks dipahami sebagai tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau kedekatan dengan objek yang diwakilinya, sedangkan simbol dianalisis berdasarkan makna yang dibentuk melalui kesepakatan sosial maupun konteks budaya. Ketiga unsur tersebut digunakan untuk mengidentifikasi makna visual pada setiap adegan yang berkaitan dengan kebiasaan tokoh utama.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi adegan yang sesuai dengan fokus penelitian, mengelompokkan adegan berdasarkan tema kebiasaan yang ditampilkan, menginterpretasikan tanda menggunakan konsep ikon, indeks, dan simbol, kemudian menghubungkan hasil interpretasi dengan konteks narasi film dan tujuan penelitian. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian yang didukung oleh visual berupa tangkapan layar dari adegan-adegan terpilih sehingga makna representasi yang ditemukan dapat dijelaskan secara sistematis dan mudah dipahami..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disusun berdasarkan beberapa adegan yang dianggap mewakili fokus penelitian dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan*. Adegan tersebut dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan mengidentifikasi ikon, indeks, dan simbol yang muncul pada setiap visual. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana kebiasaan tokoh utama direpresentasikan sebagai faktor yang memengaruhi masa depannya.

Gambar 1 Jonathan merokok
Sumber: DailiyMotion. com

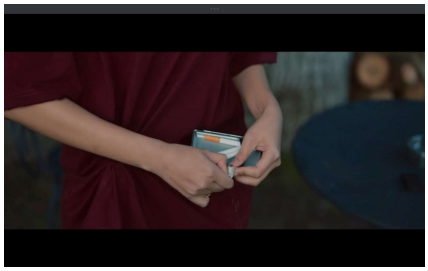

Gambar 2 Sore Mematahkan Roko Jonathan
Sumber: DailiyMotion. com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Gambar 3 Jonathan berhasil membuat Pameran
Sumber: DailiyMotion. com

Pembahasan

Gambar 1 memperlihatkan Jonathan sedang merokok sebagai bagian dari kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya. Adegan ini menggambarkan pola hidup yang telah melekat pada tokoh utama sebelum mengalami perubahan. Kebiasaan merokok tidak hanya ditampilkan sebagai aktivitas biasa, tetapi juga menjadi awal dari representasi perilaku yang nantinya berpengaruh terhadap kehidupan Jonathan. Oleh karena itu, adegan ini dipilih karena memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian mengenai kebiasaan sebagai penentu masa depan

Gambar 2 menunjukkan tindakan Sore mematahkan rokok yang sedang dipegang Jonathan sebagai bentuk penolakan terhadap kebiasaan merokok. Adegan ini menjadi salah satu titik penting dalam alur cerita karena memperlihatkan awal perubahan yang dialami oleh tokoh utama. Tindakan tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menghentikan kebiasaan yang dianggap dapat memberikan dampak buruk terhadap kehidupan Jonathan di masa depan. Oleh sebab itu, adegan ini dipilih sebagai representasi proses perubahan kebiasaan dalam film.

Gambar 3 memperlihatkan Jonathan yang berhasil menyelenggarakan pameran fotografi setelah melalui berbagai perubahan dalam kehidupannya. Adegan ini menjadi representasi dari hasil perubahan kebiasaan yang telah dilakukan oleh tokoh utama sepanjang cerita. Keberhasilan tersebut tidak hanya menunjukkan pencapaian dalam kariernya sebagai fotografer, tetapi juga menggambarkan perubahan kualitas hidup yang diperoleh setelah meninggalkan kebiasaan buruk. Oleh karena itu, adegan ini dipilih sebagai representasi bahwa perubahan kebiasaan dapat memberikan dampak positif terhadap masa depan seseorang.

Tabel 1 Tabel Anaslisi Ikon, Indeks,simbol

Visualisasi	Deskripsi singkat	Analisis singkat
Timecode 00:07:22 Sumber: Dailiymotion.com	Jonathan terlihat sedang merokok sebagai bagian dari aktivitas sehari-harinya	Ikon. Adegan ini menunjukkan secara langsung aktivitas merokok yang dilakukan Jonathan. Rokok hadir sebagai objek visual yang menyerupai objek sebenarnya sehingga menjadi representasi kebiasaan buruk tokoh utama

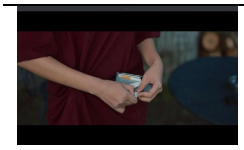 Timecode 00:25:12 Sumber: Dailiymotion.com	:	Sore mematahkan rokok yang sedang dipegang Jonathan sebagai bentuk penolakan terhadap kebiasaan tersebut.	Indeks. Tindakan mematahkan rokok menunjukkan hubungan sebab-akibat, yaitu adanya upaya menghentikan kebiasaan merokok Jonathan. Adegan ini menjadi penanda dimulainya perubahan perilaku tokoh utama.
Timecode 01:46:52 Sumber: Dailiymotion.com	:	Jonathan berhasil menyelenggarakan pameran fotografi setelah mengalami perubahan dalam kehidupannya.	Simbol. Keberhasilan pameran menjadi simbol perubahan kehidupan dan masa depan yang lebih baik. Adegan ini memaknai bahwa perubahan kebiasaan membawa dampak positif terhadap kehidupan Jonathan.

A. Representasi Ikon dalam Film *Sore: Istri dari Masa Depan*

Ikon merupakan tanda yang memiliki hubungan kemiripan dengan objek yang diwakilinya sehingga maknanya dapat dikenali secara langsung melalui bentuk visual yang ditampilkan (Sabur & Alex, 2004). Pada penelitian ini, ikon direpresentasikan melalui adegan Jonathan yang sedang merokok. Adegan tersebut memperlihatkan secara jelas aktivitas merokok sebagai salah satu kebiasaan yang dilakukan tokoh utama pada awal cerita. Visual ini menjadi pengenalan karakter Jonathan sebelum mengalami perubahan dalam kehidupannya.

Kehadiran rokok dalam adegan tidak hanya berfungsi sebagai properti visual, tetapi juga membangun karakter Jonathan sebagai seseorang yang memiliki pola hidup kurang sehat. Melalui visual tersebut, penonton dapat memahami kondisi awal tokoh tanpa harus dijelaskan melalui dialog. Hal ini sejalan dengan penelitian Panji dan Yunita (2021) yang menyatakan bahwa tanda visual dalam film memiliki peran penting dalam membangun karakter serta menyampaikan makna kepada penonton melalui unsur-unsur visual yang ditampilkan.

B. Representasi Indeks dalam Film *Sore: Istri dari Masa Depan*

Indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau hubungan langsung dengan objek yang diwakilinya (Sabur & Alex, 2004). Dalam penelitian ini, indeks ditunjukkan melalui adegan ketika Sore mematahkan rokok Jonathan. Tindakan tersebut menjadi penanda adanya upaya untuk menghentikan kebiasaan merokok yang selama ini dilakukan oleh Jonathan. Adegan ini sekaligus menjadi titik awal perubahan perilaku tokoh utama dalam alur cerita.

Adegan tersebut menunjukkan bahwa perubahan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan diawali oleh tindakan yang mendorong Jonathan untuk meninggalkan kebiasaan lamanya. Temuan ini berbeda dengan penelitian Adhim dan Sanjaya (2026) yang lebih menitikberatkan pada representasi waktu dan emosi dalam film Sore: Istri dari Masa Depan. Penelitian ini menemukan bahwa tindakan sederhana seperti mematahkan rokok memiliki hubungan sebab-akibat yang kuat dalam membangun proses perubahan tokoh. Hal tersebut juga didukung oleh Lindsy (2026) yang menjelaskan bahwa hubungan

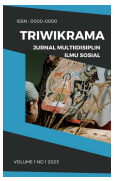

antartokoh dalam film menjadi bagian penting dalam membangun perkembangan cerita dan makna yang ingin disampaikan.

C. Representasi Simbol dalam Film *Sore: Istri dari Masa Depan*

Simbol merupakan tanda yang maknanya terbentuk melalui kesepakatan, pengalaman, atau pemahaman dalam konteks sosial dan budaya (Sabur & Alex, 2004). Dalam penelitian ini, simbol direpresentasikan melalui adegan Jonathan yang berhasil menyelenggarakan pameran fotografi. Keberhasilan tersebut tidak hanya menunjukkan pencapaian karier, tetapi juga menjadi representasi dari perubahan kehidupan yang diperoleh setelah meninggalkan kebiasaan buruk.

Makna simbolik dalam adegan tersebut menunjukkan bahwa perubahan kebiasaan dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan seseorang. Keberhasilan Jonathan menjadi penutup dari rangkaian proses perubahan yang ditampilkan sepanjang film. Temuan ini sejalan dengan penelitian Trisno Aji dan Wahyu (2025) yang menyatakan bahwa film Sore: Istri dari Masa Depan menyampaikan makna melalui unsur-unsur visual yang saling berkaitan. Selain itu, Mikraj (2026) menjelaskan bahwa film ini juga memuat pesan moral mengenai pentingnya mengambil keputusan dan mengubah perilaku sebagai bagian dari upaya mencapai kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut.

a. Film Sore: Istri dari Masa Depan memanfaatkan unsur visual sebagai media utama dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Makna yang dibangun tidak hanya disampaikan melalui dialog, tetapi juga melalui ekspresi tokoh, tindakan, serta objek-objek yang muncul dalam setiap adegan sehingga penonton dapat memahami pesan yang ingin disampaikan melalui representasi visual.
b. Perubahan kebiasaan tokoh utama digambarkan sebagai sebuah proses yang berlangsung secara bertahap. Film menunjukkan bahwa perubahan tidak terjadi secara instan, melainkan diawali dari kesadaran akan kebiasaan yang dimiliki, adanya dorongan untuk berubah, hingga terbentuknya kebiasaan baru yang membawa perubahan terhadap kehidupan tokoh utama.
c. Hubungan antara Jonathan dan Sore menjadi elemen penting dalam membangun alur cerita. Kehadiran Sore tidak hanya berperan sebagai pasangan tokoh utama, tetapi juga sebagai sosok yang mendorong Jonathan untuk mengevaluasi kebiasaan hidupnya. Interaksi keduanya memperlihatkan bahwa perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan orang-orang terdekat yang memberikan dukungan serta motivasi.
d. Film memberikan pesan bahwa kebiasaan yang dilakukan secara konsisten memiliki pengaruh terhadap kehidupan di masa depan. Melalui representasi visual yang dibangun, penonton diajak untuk memahami bahwa perubahan besar berawal dari kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Film *Sore: Istri dari Masa Depan* merepresentasikan kebiasaan sebagai faktor yang memengaruhi kehidupan dan masa depan tokoh utama melalui penggunaan tanda-tanda visual. Representasi tersebut dibangun melalui hubungan antara ikon, indeks, dan simbol yang saling berkaitan dalam membentuk makna. Ikon menampilkan kebiasaan awal Jonathan melalui aktivitas merokok sebagai gambaran pola hidup yang kurang sehat. Indeks ditunjukkan melalui

tindakan Sore yang mematahkan rokok Jonathan sebagai penanda adanya proses perubahan perilaku. Sementara itu, simbol direpresentasikan melalui keberhasilan Jonathan menyelenggarakan pameran fotografi yang dimaknai sebagai hasil dari perubahan kebiasaan yang dilakukan secara bertahap dan konsisten.

Hasil penelitian ini menjawab bahwa film tidak hanya menyampaikan cerita mengenai perjalanan waktu atau hubungan antartokoh, tetapi juga membangun pesan bahwa masa depan seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan unsur visual, film mampu menyampaikan makna mengenai pentingnya perubahan perilaku tanpa bergantung sepenuhnya pada dialog.

Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi visual, khususnya pada analisis semiotika film menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa unsur visual dalam film dapat menjadi objek kajian yang mampu mengungkap pesan sosial dan nilai kehidupan yang disampaikan melalui media audio visual. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas representasi visual, semiotika, maupun kajian film Indonesia dengan perspektif yang berbeda.

KONTRIBUSI PENULIS

Muhammad Haikal berkontribusi dalam penyusunan konsep penelitian, penentuan topik, pengumpulan data, analisis data menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, penyusunan hasil dan pembahasan, serta penyusunan naskah artikel secara keseluruhan. Muhammad Rifqi Kurniawan berkontribusi dalam penyusunan pendahuluan, pengumpulan referensi, serta penelaahan dan penyuntingan naskah. Chloe Aura Salsabila berkontribusi dalam penyusunan abstrak, metode penelitian, penyuntingan tata bahasa, serta pemeriksaan akhir naskah sebelum artikel diselesaikan. Seluruh penulis berpartisipasi dalam proses diskusi, revisi, dan menyetujui naskah akhir untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhim, A. F., & Sanjaya, B. (2026). *REPRESENTASI WAKTU DAN EMOSI DALAM FILM SORE : ISTRI DARI MASA DEPAN (ANALISIS SEMIOTIKA VISUAL)*. *29*(1).

Lindsy, H. (2026). *SORE : ISTRI DARI MASA DEPAN (2025) DALAM RUANG EKONOMI RASA : 17*(1), 67–77. https://doi.org/10.52290/imaji.v17i1

Mikraj, A. L. (2026). *Pesan Moral Dalam Film Sore : Istri Dari Masa Depan (Analisis Semiotika Roland Barthes) kesejahteraan psikologis , mengelola tekanan kehidupan sehari-hari , bekerja secara*. *6*(1), 2348–2363. https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.9339

Panji, W., & Yunita, S. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 30–43.

Reifer, T. E. (2015). Literature and film. *Encyclopedia of Intelligence & Counterintelligence: Volume One-Two*, *2*, 394–397. https://doi.org/10.2307/40125268

Sabur., & Alex. (2004). *Semiotika Komunikasi*. *PT. Remaja Rosdakarya Bandung*. 1–17. www.medsan.co.id

Syntagmatique, G., & Metz, C. (2025). *Makna Film " Sore: Istri dari Masa Depan " Ditinjau dari Grande Syntagmatique Christian Metz*. *09*(1), 59–66.

Trisno Aji, & Wahyu. (2025). *Memahami Sore Dalam Film "Sore: Istri Dari Masa Depan."* 1–10. https://www.researchgate.net/publication/394099838